

## ABSTRAK

**PERDANA FEBRIYO JAWAK. NIM. 1113151028. Pengaruh Konseling Perseorangan Untuk Meningkatkan Empati Anak Tunggal Di SMK Swasta Yapim Medan T. A 2015/2016. Skripsi, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2015.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pemberian layanan konseling perseorangan berpengaruh dalam meningkatkan empati anak tunggal di SMK Swasta Yapim Medan T.A 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian layanan konseling perseorangan terhadap empati anak tunggal di SMK Swasta Yapim Medan T.A 2015/2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang terdiri dari 5 orang siswa yang merupakan anak tunggal dan mempunyai empati yang rendah, berusia 16-17 tahun yaitu usia matang secara hukum dan menyadari bahwa mereka mempunyai masalah empati yang dilihat dari pre-test. Instrument yang digunakan adalah angket untuk mengetahui tingkat empati siswa yang sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Instrument diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan konseling perseorangan. Teknik analisis data menggunakan uji wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan konseling perseorangan berpengaruh terhadap empati siswa SMK Swasta Yapim T. A 2015/2016. Hal ini tergambar dengan hasil Uji Wilcoxon yang dilakukan dengan hasil diperoleh  $J_{hitung} = 0$ , Dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 5$ , maka berdasarkan daftar,  $J_{tabel} = 0$ . Dari data tersebut terlihat bahwa  $J_{hitung}$  sama dengan  $J_{tabel}$ , maka Hipotesis  $H_0$  ditolak hal ini diperkuat dengan persamaan rumus Z. Karena nilai z hitung adalah -2,022 dan itu lebih kecil dari nilai z tabel yaitu -1,96. Maka hipotesis ditolak artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan sehingga empati siswa meningkat sesudah mengikuti konseling perseorangan pada anak tunggal di SMK Swasta Yapim Medan T. A 2015/2016, dapat diterima.

Kata Kunci : Konseling Perseorangan, Anak Tunggal, Empati.